BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan tentang strategi pembelajaran di SMA se-kabupaten Bantul ini yang terdiri dari faktor pemilihan materi, penyampaian materi, komunikasi dan pengolahan kelas memiliki kategori yang kurang baik.

B. Implikasi Penelitian

Berdasarkan kesimpulan dari data hasil penelitian Tingkat Pengetahuan Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Tentang Strategi Pembelajaran di SMA se-Kabupaten Bantul di atas, maka penelitian ini berimplikasi praktis terhadap kemajuan kualitas pembelajaran penjasorkes di SMA. Selain itu diharapkan tujuan dari penjas di SMA semakin mudah tercapai.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini merupakan karya hasil kerja keras peneliti, namun dalam pelaksanaan penelitian ini, tentu peneliti mempunyai banyak kesalahan dan khilaf dikarenakan banyak faktor yang dapat mempengaruhi dari hasil penelitian ini. Katerbatasan-keterbatasan itu diantaranya:

1. Keterbatasan waktu, dikarenakan subyek yang digunakan merupakan guru penjasorkes yang terdapat di SMA Negeri se-kabupaten Bantul, maka dalam

pengambilan data memerlukan waktu yang cukup lama untuk mencapai keseluruhan sekolah tersebut.

2. Faktor kelelahan subyek, yaitu dikarenakan subyek memiliki kewajiban mengajar beberapa jam pelajaran Penjasorkes setiap harinya, sehingga bila data diisi setelah beliau mengajar kemungkinan untuk terjadi kesalahan ketika mengisi angket atau data tersebut dapat terjadi.
3. Faktor kemampuan peneliti, dikarenakan jumlah subyek yang diteliti cukup banyak dan berjauhan lokasinya, maka peneliti tidak dapat menunggu/mengawasi subyek dalam mengisi angket satu persatu. Peneliti hanya meninggalkan angket kepada subyek untuk diisi dan diambil kemudian hari.

D. Saran

Berdasarkan hasil penelitian Tingkat Pengetahuan Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Tentang Strategi Pembelajaran di SMA se-Kabupaten Bantul di atas, maka ada beberapa saran yang perlu disampaikan oleh penulis dalam penelitian ini antara lain:

1. Penguasaan pengetahuan merupakan ukuran untuk menilai berhasil tidaknya tujuan akhir dari suatu proses pembelajaran. Mengacu pada hal tersebut, diharapkan adanya peningkatan pengetahuan tentang strategi pembelajaran bagi guru penjasorkes yang masih kurang maksimal agar tercapai tujuan pembelajaran pendidikan jasmani.

2. Untuk para calon guru yang masih belajar di perguruan tinggi, sangat disarankan untuk memahami dan mendalami strategi pembelajaran, sehingga diharapkan tercapainya tujuan pembelajaran pendidikan jasmani serta tidak mengalami kesulitan yang berarti pada saat menerapkan strategi pembelajaran di sekolah khususnya di SMA.
3. Untuk pemerintah (Diknas) diharapkan dapat menggalakkan dan mengadakan kepelatihan seperti seminar tentang strategi pembelajaran, sehingga wawasan para guru penjasorkes menigkat dan pembelajaran dapat berjalan dengan maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Majid. (2005). Perencanaan Pembelajaran. Bandung: Remaja Rosdakarya

Agus. S. Suryosubroto. (2001). *Teknologi Pembelajaran Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan.

Agus Wahyu Shinta A.W. (2010). *Persepsi Guru Penjas Tentang Strategi Pembelajaran Di Sekolah Menengah Atas Negeri Se-Kabupaten Sleman*.

Anas Sudijono. (2011).*Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

Depdikbud. (1996). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka

Depdiknas.(2003). *Kurikulum 2004 SMA Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani*. Jakarta: Sosial Depdiknas.

Dimyati Mahmud. (1988). *Psikologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Dirjen Dikti

E. Mulyasa. (2001). *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Jujun S. Suriasumantri. (1993). Filsafat Ilmu Sebuah Pengantar Populer. Jakarta: Sinar Harapan

Moedjiono. (1992). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Depdikbud

Mulyanisumantri dan Johan Permana.(1999). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Depdikbud

Noeng Muhadjir. (2000). *Ilmu Pendidikan dan Perubahan Sosial*. Yogyakarta: Rake Sarasin.

Notoadmodjo, S. (2007). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Oemar Hamalik. (1993). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Mandar Maju

Rusli Lutan. (2000). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Depdikbud

…… (2001). Mengajar Pendidikan Jasmani.FPOK Universitas Pendidikan Indonesia

Sjamsuri. (1989). *Pengantar Teori Pengetahuan*. Jakarta: Depdikbud

Sri Rusmini et al.(1993). *Psikologi Pendidikan.* Yogyakarta: UPP IKIP Yogyakarta

Sugihartono dkk.(2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press

Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan.* Bandung: Alfabeta

Suharsimi Arikunto. (1993). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: RinekeCipta

……..(2004). *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: BumiAksara

……..(2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta*

Sukintaka.(2001). *Teori Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta: ESA Grafika

Sutrisno Hadi. (1989). *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offset

The Liang Gie (1987). Pengantar Filsafat Ilmu. Yogyakarta : Yayasan Studi Ilmu dan Teknologi

Universitas Negeri Yogyakarta.(2011). *Pedoman Tugas Akhir.* Yogyakarta

http://id.wikipedia.org/wiki/Pembelajaran#Pembelajaran_dalam_dunia_pendidikan : diakses pada 29 Maret 2012